

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN GURU PROFESIONAL (PPG) PENDIDIKAN PENJASKESREK TERHADAP PROGRAM PPG

Fera Ratna Dewi Siagian^{1*}, Maria Andriani Barek Ladjar²

^{1, 2} Penjaskesrek Universitas Nusa Cendana

Universitas Nusa Cendana (²Penjaskesrek Universitas Nusa Cendana)

^{1*}fera.ratna.dewi.siagian@staf.undana.ac.id, ²maria.ladjar@staf.undana.ac.id

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of students in the Professional Teacher Education Program (PPG) for Physical Education, Health, and Recreation (Penjaskesrek) regarding the implementation of the PPG program based on several indicators: program objectives, materials and curriculum, learning process, lecturer competency, facilities and infrastructure, and program outcomes. This study used a descriptive quantitative approach with a survey method. The sample size was 23 PPG Penjaskesrek students. The instrument used was a questionnaire with a rating scale based on the six indicators. Data were analyzed using descriptive statistics in percentages. The results showed that, in general, students' perceptions of the PPG program were in the good category. The program objectives were deemed clear and aligned with the needs of prospective teachers, the materials and curriculum were deemed relevant to the demands of school learning, and the learning process was deemed quite effective in supporting student understanding. Lecturers' competency in delivering material and guiding students was also perceived as good. Facilities and infrastructure were deemed adequate, although some limitations remained. Meanwhile, program outcomes indicated an increase in students' professional competency as prospective Penjaskesrek teachers. Thus, the quality of the PPG program needs to be continuously improved to be more optimal in producing professional and competent teachers.

Keywords: *Student perception, PPG, Physical Education, Curriculum, Learning, Lecturer Competence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Pendidikan Guru Profesional (PPG) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) terhadap pelaksanaan program PPG berdasarkan beberapa indikator, yaitu tujuan program, materi dan kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, serta hasil program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 23 mahasiswa PPG Penjaskesrek. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala penilaian yang disusun berdasarkan keenam indikator

tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa terhadap program PPG berada pada kategori baik. Indikator tujuan program dinilai jelas dan sesuai dengan kebutuhan calon guru, materi dan kurikulum dianggap relevan dengan tuntutan pembelajaran di sekolah, serta proses pembelajaran dinilai cukup efektif dalam mendukung pemahaman mahasiswa. Kompetensi dosen juga dipersepsikan baik dalam menyampaikan materi dan membimbing mahasiswa. Sarana dan prasarana dinilai memadai, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan. Sementara itu, hasil program menunjukkan adanya peningkatan kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru Penjaskesrek. Dengan demikian, program PPG perlu terus ditingkatkan kualitasnya agar lebih optimal dalam menghasilkan guru yang profesional dan kompeten.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa; PPG Penjaskesrek

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana guru menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Guru yang profesional dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai untuk menjawab tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi prioritas dalam pembangunan pendidikan nasional (Hardika et al., 2024). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program yang dirancang

untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional pendidikan. Program ini menjadi tahap lanjutan setelah pendidikan sarjana untuk memperoleh sertifikat pendidik (Javiarma et al., 2025; Supendi et al., 2023). Program PPG tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan pedagogik dan praktik pembelajaran di lapangan (Kisrianto & R, 2018). Program PPG memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi calon guru, terutama dalam hal kesiapan mengajar dan penguasaan materi. Selain itu, implementasi PPG juga terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran, seperti penggunaan *Learning Management*

System (LMS), yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik mahasiswa (Firmansyah, 2023).

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program PPG tidak terlepas dari persepsi mahasiswa sebagai peserta program. Persepsi merupakan proses individu dalam menerima, menginterpretasikan, dan memberikan makna terhadap informasi yang diperoleh dari lingkungan. Dalam konteks pendidikan, persepsi mahasiswa menjadi indikator penting dalam menilai kualitas suatu program pembelajaran. Persepsi yang positif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar mahasiswa (Rukua et al., 2025). Diperjelas oleh Pendapat (Anggraini et al., 2020) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap program PPG memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kesiapan mereka dalam menjalani profesi sebagai guru. Persepsi mahasiswa dalam program pendidikan memiliki hubungan erat dengan sikap dan kesiapan mereka dalam menjalani profesi di masa

depan. Persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tidak hanya menggambarkan pengalaman belajar, tetapi juga memengaruhi orientasi karier mahasiswa. Selain itu, persepsi mahasiswa juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mereka peroleh selama mengikuti program, baik dari segi pembelajaran, fasilitas, maupun interaksi dengan dosen (Pinardi et al., 2023)

Persepsi mahasiswa terhadap program PPG dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti tujuan program, materi dan kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, serta hasil program yang diperoleh. Menurut (Rijal et al., 2025) menyampaikan bahwa mahasiswa PPG umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran yang inovatif, seperti model Project Based Learning (PjBL), yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa hingga kategori sangat baik. Selain itu,

persepsi mahasiswa juga menunjukkan bahwa integrasi antara teori dan praktik dalam PPG dinilai sangat relevan dan membantu mahasiswa dalam memahami dunia kerja sebagai guru (Beniario et al., 2025). Dengan demikian, persepsi mahasiswa menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan program PPG. Selain itu, persepsi yang positif terhadap program PPG juga dapat berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa sebagai calon guru. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam pelaksanaan program yang perlu segera diperbaiki. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap persepsi mahasiswa guna mengetahui kelebihan dan kekurangan program PPG secara komprehensif (Saleh et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai persepsi mahasiswa Program Pendidikan Guru Profesional (PPG) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) terhadap program PPG menjadi penting untuk

dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program PPG ditinjau dari berbagai indikator, yaitu tujuan program, materi dan kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, serta hasil program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam upaya meningkatkan kualitas program PPG di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono dalam (Waruwu, 2023) adalah upaya pengumpulan data dengan cara yang terukur dengan mempertimbangkan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Zaimar et al., 2025), metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang mengukur kondisi secara nyata, kunci utama adalah peneliti, dengan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu 1) triangulasi (gabungan) dan 2) induksi analisis data.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini untuk memahami secara mendalam persepsi mahasiswa Program Pendidikan Guru Profesional (PPG) Pendidikan Penjasokesrek terhadap program PPG. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan secara terstruktur dan menyeluruh untuk meneliti gejala yang diperoleh dari kenyataan di kondisi aslinya (Afifah & Mintarsih Arbarini, 2025). Dalam penelitian ini, desain tersebut digunakan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap program PPG berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka.

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur etika, afektif, argumen, dan pandangan responden terhadap suatu kondisi. Skala Likert yang digunakan terdiri dari beberapa pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Haryono, 2021).

Menurut Sugiyono dalam (Nurrisa & Hermina, 2025), skala Likert efektif digunakan untuk mengukur persepsi karena mampu mengkuantifikasi data kualitatif menjadi data numerik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa PPG untuk memperoleh data mengenai pandangan atau persepsi mereka terhadap program PPG.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Guru Profesional (PPG) Pendidikan Penjasokesrek yang berjumlah 23 orang. Menurut Sugiyono dalam (Spradley & Huberman, 2024), populasi ialah seluruh subjek atau maupun objek yang berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan yang telah peneliti tetapkan untuk diteliti secara lebih mendalam.

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), dimana sampel ditentukan dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai subjek atau sampel dalam penelitian. Sugiyono dalam (Elva & Murhayati, 2025) mengemukakan

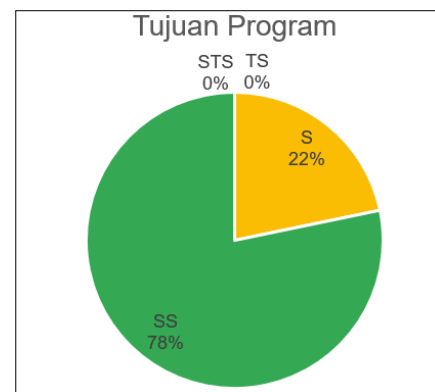
sampling jenuh digunakan untuk jumlah populasi yang sedikit, maka dapat digunakan seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam (Murdiyanto, 2020), untuk menganalisis data yang meliputi: Reduksi data yaitu hasil penelitian disederhanakan dan dipilah, Penyajian data bertujuan mengubah data dalam kalimat penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian dan Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, bertujuan untuk melakukan *cross check* atau pengecekan kembali data penelitian untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan memaksimalkan kevalidan dari hasil penelitian (Sugiyono dalam (Nasir et al., 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) terhadap program PPG berdasarkan enam indikator, yaitu tujuan program, materi dan kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, serta hasil program.

1. Tujuan Program

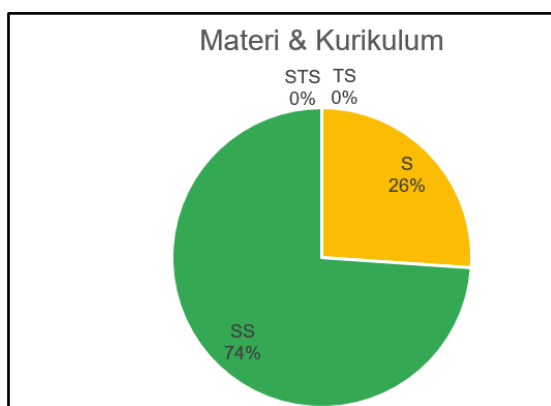


Gambar 1. Tujuan Program

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap tujuan program PPG menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 78% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 22% menyatakan setuju bahwa tujuan program PPG jelas serta sesuai dengan kebutuhan calon guru. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh

responden (100%) memberikan penilaian positif terhadap kejelasan dan relevansi tujuan program. Tingginya persentase tersebut mengindikasikan bahwa program PPG telah mampu memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa dalam memahami tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Kejelasan tujuan program ini juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk menjalani profesi sebagai guru profesional, khususnya di bidang Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Dengan demikian, indikator tujuan program dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena seluruh mahasiswa memberikan respon positif tanpa adanya penilaian negatif.

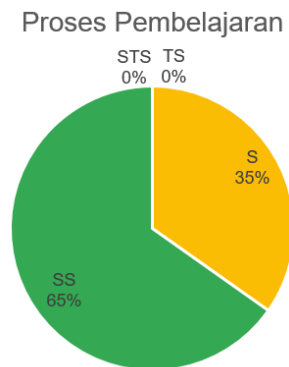
2. Materi dan Kurikulum



Gambar 2. Materi dan Kurikulum

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap materi dan kurikulum program PPG menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 74% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 26% menyatakan setuju bahwa isi materi dan struktur kurikulum telah relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif terhadap aspek materi dan kurikulum. Tingginya persentase tersebut mengindikasikan bahwa materi yang disajikan dalam program PPG telah sesuai dengan tuntutan pembelajaran di lapangan serta mampu mendukung kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Struktur kurikulum yang terorganisir dengan baik juga membantu mahasiswa dalam memahami keterkaitan antara teori dan praktik pembelajaran. Dengan demikian, indikator materi dan kurikulum dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena seluruh mahasiswa memberikan respon positif tanpa adanya penilaian negatif.

3. Proses Pembelajaran



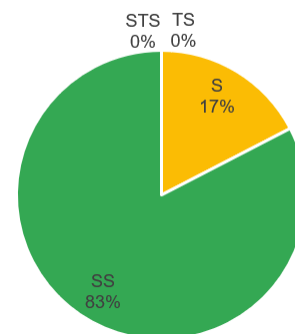
Gambar 3. Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap proses pembelajaran dalam program PPG menunjukkan respon yang positif. Sebanyak 65% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, serta interaksi dalam pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif terhadap proses pembelajaran. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dalam program PPG sudah efektif dalam mendukung pemahaman mahasiswa, baik melalui metode yang digunakan maupun interaksi antara dosen dan mahasiswa. Interaksi yang baik dalam pembelajaran juga berperan penting dalam menciptakan suasana

belajar yang aktif dan kondusif. Dengan demikian, indikator proses pembelajaran dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena tidak terdapat respon negatif dari mahasiswa.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana

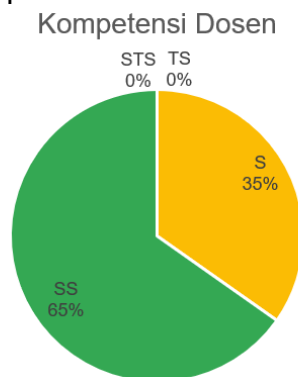


Gambar 4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap sarana dan prasarana dalam program PPG menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 83% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 13% menyatakan setuju bahwa fasilitas pendukung pembelajaran yang tersedia selama program berlangsung sudah memadai. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai sarana dan prasarana telah mendukung proses pembelajaran secara optimal, baik dari segi ketersediaan fasilitas maupun pemanfaatannya dalam kegiatan

belajar. Fasilitas yang memadai turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Dengan demikian, indikator sarana dan prasarana dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena didominasi oleh respon sangat setuju dan tidak terdapat penilaian negatif dari mahasiswa

5. Kompetensi Dosen



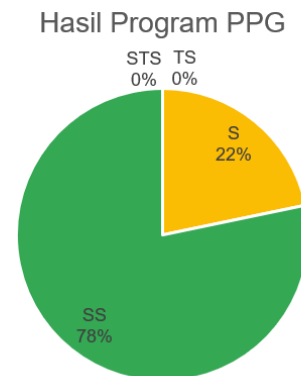
Gambar 5. Kompetensi Dosen

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap kompetensi dosen dalam program PPG menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 65% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi, membimbing, serta mengevaluasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif terhadap

kompetensi dosen. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa dosen telah menjalankan perannya secara profesional dalam proses pembelajaran. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara jelas, memberikan bimbingan yang efektif, serta melakukan evaluasi yang objektif turut mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program PPG.

Dengan demikian, indikator kompetensi dosen dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena tidak terdapat respon negatif dari mahasiswa.

6. Hasil Program PPG



Gambar 6. Hasil Program PPG

Berdasarkan hasil angket, pendapat mahasiswa Penjaskesrek terhadap hasil program PPG menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 78% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 22%

menyatakan setuju bahwa program PPG memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi mereka sebagai calon guru. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif terhadap hasil program. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa program PPG telah berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pedagogik, profesional, maupun kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Mahasiswa merasakan adanya peningkatan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran setelah mengikuti program. Dengan demikian, indikator hasil program dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik, karena seluruh mahasiswa memberikan respon positif tanpa adanya penilaian negative.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) terhadap program PPG

menunjukkan hasil yang sangat positif pada seluruh indikator yang diteliti, yaitu tujuan program, materi dan kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, serta hasil program. Secara keseluruhan, tidak terdapat respon negatif dari mahasiswa, yang menunjukkan bahwa program PPG telah berjalan dengan sangat baik.

Pada indikator tujuan program, seluruh mahasiswa memberikan respon positif, dengan dominasi jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program PPG telah dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan calon guru. Kejelasan tujuan ini sangat penting karena menjadi arah dalam pelaksanaan pembelajaran serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program.

Pada indikator materi dan kurikulum, mahasiswa juga menunjukkan persepsi yang sangat baik. Materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah, sehingga mampu menjembatani antara teori dan praktik. Kurikulum yang

terstruktur dengan baik membantu mahasiswa dalam memahami kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru profesional.

Selanjutnya, pada indikator proses pembelajaran, mahasiswa memberikan respon positif meskipun persentase “sangat setuju” sedikit lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan, seperti peningkatan variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Pada indikator kompetensi dosen, mahasiswa menilai bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi, membimbing, dan mengevaluasi pembelajaran. Dosen berperan penting dalam keberhasilan program PPG, karena kualitas interaksi dan penyampaian materi sangat memengaruhi pemahaman mahasiswa.

Indikator sarana dan prasarana juga memperoleh respon yang sangat positif dari mahasiswa. Fasilitas yang tersedia dinilai mampu

mendukung proses pembelajaran secara optimal. Ketersediaan sarana yang memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

D. Kesimpulan

Persepsi mahasiswa Penjaskesrek terhadap program PPG umumnya positif, dengan mayoritas merasa puas berupa tanggapan sangat setuju dan setuju pada pernyataan positif pada berbagai aspek program. Dengan demikian, program PPG Penjaskesrek telah berjalan secara efektif dan berhasil mencapai tujuannya dalam mempersiapkan calon guru yang profesional. Namun, tetap diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek proses pembelajaran agar lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, A. M., & Mintarsih Arbarini. (2025). Peran Pendidik dalam Mengembangkan Keterampilan Emosional Anak Usia Dini: Studi Kasus Kualitatif di PAUD Cahaya Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini, 9(5).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7052>
- Anggraini, B., Hawi, A., & Zainuri, A. (2020). Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru. *Jurnal Intizar*, 26(2), 107–116. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i2.6104>
- Beniario, Wahyuningsih, Samira, L. N., Suriyani, S., Amazila, M., & Anggraini, R. (2025). Dari Teori Ke Praktek: Persepsi Mahasiswa Ppg Terhadap Keterpaduan Materi Ppa 2 Dan Ppl 2. *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 10–23. <https://doi.org/10.31869/ip.v12i1.7023>
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Firmansyah. (2023). Persepsi Mahasiswa PPG IAIN Pontianak Berdasarkan TAM terhadap LMS SPACE sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 7(3), 336–344. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i3.695
- Hardika, Iriyanto, T., Aisyah, E. N., Maningtyas, R. D. T., Utamimah, S., & Setiyono, A. (2024). Menjadi Guru Profesional : Pandangan , Harapan , dan Tantangan bagi Mahasiswa PPG. *Journal of Education Research*, 5(4), 5736–5746. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1826>
- Haryono, E. (2021). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13.
- Afifah, A. M., & Mintarsih Arbarini. (2025). Peran Pendidik dalam Mengembangkan Keterampilan Emosional Anak Usia Dini: Studi Kasus Kualitatif di PAUD Cahaya Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7052>
- Anggraini, B., Hawi, A., & Zainuri, A. (2020). Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru. *Jurnal Intizar*, 26(2), 107–116. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i2.6104>
- Beniario, Wahyuningsih, Samira, L. N., Suriyani, S., Amazila, M., & Anggraini, R. (2025). Dari Teori Ke Praktek: Persepsi Mahasiswa Ppg Terhadap Keterpaduan Materi Ppa 2 Dan Ppl 2. *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 10–23. <https://doi.org/10.31869/ip.v12i1.7023>
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Firmansyah. (2023). Persepsi Mahasiswa PPG IAIN Pontianak Berdasarkan TAM terhadap LMS SPACE sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 7(3), 336–344. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i3.695
- Hardika, Iriyanto, T., Aisyah, E. N., Maningtyas, R. D. T., Utamimah, S., & Setiyono, A. (2024). Menjadi Guru Profesional : Pandangan , Harapan , dan Tantangan bagi Mahasiswa PPG. *Journal of Education Research*, 5(4), 5736–5746. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1826>
- Haryono, E. (2021). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13.

- Javiarma, A., Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Peran Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Dalam Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.19109/guruku.v4i1.27677>
- Kisrianto, A. G., & R, C. I. (2018). Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Sejarah Terhadap Program PPG. *Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH*, 7(1), 66–83. <https://doi.org/10.21009/JPS.071.05>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03).
- Pinardi, J., Azahari, A. R., & Basuki, B. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 521–530. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8016>
- Rijal, M. R., Jannah, R., & Yandinurmansyah. (2025). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Universitas Islam Negeri Banten tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 9(2), 275–285. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i2.1125
- Rukua, M., Laurens, T., & Lokollo, L. (2025). Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP UNPATTI tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru. 8, 5744–5751. <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.280>
- Saleh, S., Nasaruddin, H., Isgunandar, & Sulmiah. (2025). Persepsi terhadap Profesi Guru dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPG Prajabatan. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 6(2), 308–316. <https://doi.org/10.26858/ijses.v6i2.79420>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2).
- Supendi, P., Daryani, A., & Safitri, D. (2023). Pendidikan Profesi Guru. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(5), 7–17. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i4.417>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Zaimar, F. R., Adriansyah, A., Haruna, H., Windarsari, W. R., & Ridha, A. (2025). Dinamika Resistensi dan Adopsi QRIS pada UMKM Makassar: Analisis Kualitatif dengan Pendekatan Teori Nudge. *Jurnal Liabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v10i2.508>